

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan ruang lingkup penelitian yang berkaitan dengan model SQ4R berbantuan media *Educandy* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik Sekolah Dasar.

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia telah menerapkan pengajaran bahasa Inggris sebagai muatan lokal sejak tahun 1990 (Faridatunnisa, 2020). Selanjutnya pemerintah Indonesia pada saat itu mengeluarkan kebijakan yang berisi penambahan mata pelajaran bahasa Inggris ke dalam kurikulum. Kebijakan ini berdampak besar karena kebijakan tersebut mendukung upaya dimasukkannya pelajaran bahasa Inggris dalam muatan lokal di seluruh satuan pendidikan termasuk sekolah dasar sebagai bentuk kesadaran akan pentingnya anak bangsa kelak dapat bersaing secara global. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan dalam Rikmasari, Aningsih dan, Nadhilah (2025) Tujuan pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar, antara lain dapat mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam hal lisan maupun; isan dan memiliki kesadaran mengenai pentingnya meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.

Peserta didik sekolah dasar dikategorikan sebagai pembelajar muda dan pemula (*young learners and beginners*) sesuai pendapat Lenneberg dalam Kinasih (2024) pembelajar bahasa Inggris di sekolah dasar berusia diantara 7 hingga 13 tahun, adalah masa emas untuk memaksimalkan kapasitas pembelajar dalam belajar bahasa, sejalan dengan hal itu, penelitian di University of California dan Divergent yang dikutip oleh Kinasih (2024) menunjukkan pada level sekolah dasar peserta didik dalam kondisi optimal untuk belajar bahasa asing pada oleh karena itu, melewati masa emas ini sangatlah disayangkan. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan peserta didik atau pembelajaran Bahasa Inggris muda terlebih dahulu harus menguasai empat keterampilan penunjang agar dapat menguasai suatu bahasa Inggris meliputi keterampilan mendengarkan (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Berdasarkan empat keterampilan tersebut tidak mungkin

tercapai jika tidak menguasai komponen penunjang bahasa seperti kosakata (*vocabulary*), tata bahasa (*grammar*), dan pelafalan (*pronunciation*).

Permasalahan umum Inggris di Sekolah Dasar adalah penguasaan kosakata (Amalia, 2023). Pendapat tersebut sesuai dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan khususnya di Indonesia oleh Sucandra dkk. (2022) pada penelitiannya mengatakan bahwa peserta didik kesulitan memahami kosakata Bahasa Inggris dengan materi *Food and Drink* didik hal tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik yang mendapatkan nilai rendah, pada penelitian tersebut disebutkan pula bahwa peserta didik juga tidak terbiasa menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari (Sucandra dkk. 2022).

Selanjutnya berdasarkan pemaparan diatas dilakukanlah wawancara dengan guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SDIT Al-bina Kabupaten Purwakarta dan ditemukannya kesulitan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Inggris salah satunya pada penguasaan kosakata. Peserta didik masih salah dalam hal penulisan seperti pada kata "wi", "Bikhaus", "Lok" dengan penulisan yang seharusnya adalah "we", "Because", "Look" . Lalu terdapat permasalahan pada pengucapan peserta didik yang sudah mampu menyebutkan hal disekitar mereka menggunakan bahasa Inggris namun masih terbata-bata dan penyebutan kosakata sering tercampur dengan "Logat bahasa sunda". Selanjutnya peneliti bertanya terkait arti kata peserta didik ke cukup kesulitan dalam hal ini guru melihat dari respon peserta didik yang cukup lama saat tes lisan maupun tulisan. Terakhir adalah Penggunaan atau guru yang diwawancarai membagi peserta didik menjadi 2 kategori yaitu cukup paham, dan kurang paham untuk menggunakan kosakata dalam kalimat. yang sudah paham guru bahasa Inggris kelas SDIT Al-Bina mengatakan pembelajaran bahasa Inggris cukup sulit, Di Akhir guru bahasa Inggris SDIT Al-Bina mengatakan hal tersebut dikarenakan banyaknya kosakata yang wajib diketahui peserta didik kelas V namun di satu sisi peserta didik jarang bahkan tidak pernah menggunakan bahasa ataupun berlatih Bahasa Inggris.

Mengajarkan kosakata tidak hanya memperkenalkan kata-kata baru. Pada saat mengajarkan kosakata, guru berperan untuk membantu peserta didik dengan

Shavega Julia Robin, 2025

PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MEINGKATKAN PEGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRES PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan model, metode dan media yang membantu untuk menguasai kosakata dengan mudah (Meylina & Christy Jufri, 2023). Disimpulkan bahwa mempelajari kosakata sangat disarankan menggunakan model dan media yang dapat mempresentasikan kosakata tersebut melalui gambar, atau cerita agar peserta didik langsung mengetahui cara pengucapannya dan mengetahui contoh kalimat untuk mengetahui penggunaan kosakata tersebut. Ada banyak model yang dapat diterapkan pada Pembelajaran Bahasa Inggris seperti *Grammar Translation Method*, *Direct Method*, *The Audio-Lingual Method*, kooperatif dan lainnya. Pada penelitian alternatif tipe pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran SQ4R.

Pembelajaran SQ4R menurut penelitian Nurvicalesi, Dewi, dan Walid (2019) adalah model yang berhubungan dengan literasi yang dapat diharapkan membantu peserta didik memahami suatu bacaan, serta membimbing mereka menemukan kesimpulan atau memahami wacana tersebut. Memahami Sebuah wacana atau bacaan sendiri sangat erat kaitannya dengan penguasaan kosakata hal tersebut salah satunya diungkapkan oleh penelitian Satriawan, Padlurrahman, & Mohzana (2023) pada kelas V terbukti adanya peningkatan hasil dalam pembelajaran bahasa Indonesia saat peserta didik menguasai kosakata sehingga mereka menulis ringkasan. Dapat disimpulkan penguasaan kosakata memiliki hubungan dengan setiap aspek keterampilan berbahasa pada penelitian di atas yaitu terhadap keterampilan menulis ringkasan.

Selanjutnya agar dapat membantu peserta didik dalam penguasaan kosakatanya peneliti akan menggunakan model SQ4R untuk meningkatkan penguasaan kosakata dengan mengingat dan memahami apa maksud dari wacana tersebut, baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Selain model SQ4R, peneliti pun menggunakan media berbantuan berupa media pembelajaran *Educandy*. Model SQ4R dan media *Educandy* dikarenakan beberapa penelitian seperti pada penelitian Khotimah dkk. (2023) yang menyebutkan bahwa media *Educandy* menjadi salah satu pilihan yang baik untuk meningkatkan penguasaan kosakata dalam berbahasa. Beberapa penelitian relevan yang sudah diteliti dan relevan

Shavega Julia Robin, 2025

PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MEINGKATKAN PEGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRES PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

dengan permasalahan yang diangkat juga menggunakan media yang sama Amalia dkk. (2024) mengatakan bahwa penggunaan media *Educandy* berpengaruh baik terhadap peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik. Selanjutnya penelitian lainnya juga dilakukan oleh Halik, Ilmy, & Erawati (2022) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (SQ4R) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Pemahaman peserta didik Kelas V UPTD SD Negeri 150 Baru” mengungkapkan bahwa hasil belajar pemahaman peserta didik kelas V UPTD SD Negeri 150 baru rendah salah satu faktornya yaitu peserta didik tidak mengetahui sebagian besar kosakata dan maknanya, sehingga peserta didik tidak memahami bacaan yang sedang dibaca. Disebutkan bahwa, pemahaman dan penguasaan kosakata peserta didik telah meningkat setelah melakukan pembelajaran dengan model SQ4R dan media digital interaktif.

Berdasarkan hasil asumsi dari teori, penelitian terdahulu, dan tinjauan permasalahan yang terjadi mengenai permasalahan kosakata, diyakini bahwa model SQ4R berbantuan media *Educandy* dapat digunakan untuk membantu guru kelas dalam meningkatkan penguasaan kosakata dengan berfokus pada peningkatan penguasaan kosakata yang tidak banyak penelitiannya untuk model SQ4R ini, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dengan mengambil judul “**Pengaruh Model *Survey, Question, Read, Recite, Record, Review* (SQ4R) Berbantuan Media *Educandy* untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Peserta didik Sekolah Dasar**”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah yang diturunkan dari asumsi, teori, dan penelitian yang relevan dipaparkan pada latar menjadi masalah dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan model SQ4R berbantuan

Shavega Julia Robin, 2025

PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MEINGKATKAN PEGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRES PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

media *Educandy* dibandingkan peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan model *Think, Talk, Write* (TTW)?

2. Bagaimana pengaruh penguasaan model SQ4R berbantuan media *Educandy* terhadap kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada peserta didik Sekolah Dasar dibandingkan peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan model *Think, Talk, Write* (TTW)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti uraikan diturunkan menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui peningkatan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan model SQ4R berbantuan media *Educandy* dibandingkan peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan model *Think, Talk, Write* (TTW).
2. Mengetahui pengaruh penguasaan model SQ4R berbantuan media *Educandy* terhadap kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada peserta didik Sekolah Dasar dibandingkan peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan model *Think, Talk, Write* (TTW).

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan menghasilkan sebuah temuan terbaru yang dalam bidang ilmu kependidikan terutama dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris penguasaan kosakata khususnya di sekolah dasar .

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini ikut berkontribusi dalam perjalanan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar dan dapat membuktikan pengaruh dari Model SQ4R berbantuan media *Educandy* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris agar meningkatnya mutu kegiatan pembelajaran peserta didik dan sekolah.

Shavega Julia Robin, 2025

PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MEINGKATKAN PEGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pendidik:

Ikut memberikan kontribusi kepada pendidik dan calon pendidik memperkenalkan model SQ4R berbantuan media *Educandy* kepada khalayak luas dalam meningkatkan inovasi dalam pembelajaran bahasa Inggris.

b. Bagi Guru:

Dapat menjadi bahan pertimbangan memilih model yang tepat di kelas dalam dan menciptakan pembelajaran yang seru menyenangkan dan bermakna untuk mengasah kemampuan peningkatan kosakata bahasa Inggris.

c. Bagi Peserta Didik:

Ikut membantu membuat pembelajaran yang lebih bermakna kepada peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan, aktif, dan kreatif dengan menggunakan model SQ4R sehingga peserta didik mampu memahami bahasa Inggris khususnya meningkatkan penguasaan kosakata pada materi *road safety*.

3. Manfaat Kebijakan

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam melakukan pembaharuan pembelajaran di kelas agar meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik khususnya pada pembelajaran bahasa Inggris.
- b. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti agar dapat berkontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan agar pendidik dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan yang relevan terjadi di dunia pendidikan serta sebagai pengalaman yang baru bagi peneliti sendiri.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran SQ4R berbantuan media pembelajaran *Educandy* untuk peningkatan kosakata Bahasa Inggris dalam materi *road safety* Kelas lima di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Bina Purwakarta. Adapun hal variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua variabel yaitu, variabel bebas atau *independent*

Shavega Julia Robin, 2025

PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MEINGKATKAN PEGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variables adalah model pembelajaran SQ4R berbantuan media *Educandy* dan variabel terikat atau *dependent variables* penguasaan kosakata bahasa Inggris.

Shavega Julia Robin, 2025

PENGARUH MODEL SURVEY, QUESTION READ, RECITE, RECORD, REVIEW (SQ4R) BERBANTUAN MEDIA EDUCANDY UNTUK MEINGKATKAN PEGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu